

p-ISSN: 2654-8534  
e-ISSN: 2655-1780

# Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

***Peranan Bahasa Indonesia  
sebagai Literasi Peradaban***

**3 November 2018  
Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>  
[riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)





# Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

## Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018**

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.  
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.  
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.  
Haerul, M.Pd.  
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.  
Khalidatun Nuzula, S.Pd.  
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.  
Trisnawati, S.Pd.  
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia**

**Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.**

**P**endidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



---

---

## Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

**K**ita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

**Panitia Riksa Bahasa XII**



---

---

## Daftar Isi

### Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

### 3 November 2018

iii	<b>SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI</b>
v	<b>PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII</b>
vii	<b>DAFTAR ISI</b>

---

---

#### MAKALAH PEMBICARA KUNCI

---

---

<b>1</b>	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM <b>Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin</b>
<b>29</b>	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA <b>David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.</b>

---

---

#### KATEGORI BAHASA

---

---

<b>47</b>	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL <b>Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti</b>
<b>55</b>	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) <b>Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin</b>



- 
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL  
**Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)  
**Aruna Laila**
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER  
**Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah**
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU  
**Ayu Fircha Irdina**
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
**Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99**
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN  
**Cecep Dudung Julianto**
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)  
**Daman Huri dan Sri Wiyanti**
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK  
**Destrianika Binoto**
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN  
**Dina Purnama Sari**
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO  
**Dwi Sastra Nurrokhma**

- 
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH  
**Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty**
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)  
**Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya**
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM  
**Juanda**
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)  
**Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain**
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)  
**Khothibhatul Ummah**
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK  
**Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo**
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM  
**Melda Fauzia Damaiyanti**
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS  
**Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa**
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI  
**Mimin Sahmini**

- 
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI  
**Monika Herliana**
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN  
**Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti**
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA  
**Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni**
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK  
**Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud**
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*  
**Nurfadilah**
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN  
**Pipit Aprilia Susanti**
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG  
**Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah**
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA  
**Safinatul Hasanah Harahap**
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK  
**Sofiatin**
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Stefania Helmon**

- 
- 
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*  
**Suriadi dan Dadang S. Anshori**
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS  
**Susilo Mansurudin**
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL  
**Wevi Lutfitasari**
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA  
**Yusni Khairul Amri**

---

---

**KATEGORI SASTRA**

---

---

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS  
**Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida**
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN  
**Amalia Juningsih**
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK  
**Anita Listiawati**
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY  
**Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet**
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ  
**Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni**
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU  
**Asriani**

- 
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG  
**Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi**
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi**
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI  
**Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta**
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH  
**Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN  
**Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta**
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA  
**Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
**Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika**
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Etheldredha Tiara Wuryaningtyas**
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID  
**Fadli Zakaria dan Yulianeta**
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIU PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA  
**Falmawati dan Yeti Mulyati**

- 
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE  
**Ferina Meliasanti**
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA  
**Gusnetti dan Rio Rinaldi**
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR  
**Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi**
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI  
**Indra Irawan dan Sumiyadi**
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN  
**Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi**
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH  
**Jepri Arizal**
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK  
**Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu**
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH  
**Linda dan Sumiyadi**
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK  
**Lukas Budi Husada**
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*  
**Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan**

- 
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)  
**Musliha dan Tedi Permadi**
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN  
**Musriani**
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU  
**Mutia Agustisa dan Yulianeta**
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)  
**Nanda Darius**
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB  
**Noni Andriyani**
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD  
**Nur Zaim Mono**
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK  
**Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin**
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA  
**Petrinto Shebsono dan Fajar Marta**
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*  
**Ratu Bulkis Ramli**
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLOGIS  
**Rio Rinaldi dan Witri Annisa**

- 
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD  
**Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti**
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)  
**S. Nailul Muna A. dan Yulianeta**
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN  
**Santi Nurrahmawati**
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI  
**Sonny Affandi dan E. Kosasih**
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN  
**Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani**
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
**Sri Antoni dan Sumiyadi**
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI  
**Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis**
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*  
**Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih**
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI  
**Syofiani dan Romi Isnanda**



- 
- 
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA  
**Tanita Liasna**
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI  
**Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin**
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
**Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi**
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN  
**Tiya Antoni dan Tedi Permadi**
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"  
**Tomi Wahyu Septarianto**
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK  
**Wuri Wuryandari**
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN  
**Yusni Anisa**

---

---

**KATEGORI BIPA**

---

---

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING  
**Asih Riyanti**
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)  
**Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo**

- 
- 
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti**
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH  
**Murni Maulina**
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA  
**Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo**
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID  
**Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala**
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR  
**Tri Hastuti dan E. Kosasih**

---

---

**KATEGORI PEMBELAJARAN**

---

---

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY  
**Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti**
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Anwar Hadi Adistia**
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti**
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Deden Much. Darmadi dan Kosasih**

- 
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH  
**Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori**
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN  
**Devina Alianto**
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
**Elkartina. S dan Isah Cahyani**
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL  
**Euis Erinawati**
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR  
**Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani**
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD  
**Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah**
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)  
**Hendi Supriyadi**
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati**
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA  
**Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti**

- 
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Ilma Oksalia dan Isah Cahyani**
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019  
**Irawati**
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA  
**Juniar Ivana Barus**
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF  
**Juniyarti dan Yeti Mulyati**
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
**Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo**
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*  
**Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih**
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN  
**Lili Tansliova dan Netti Marini**
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA  
**Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi**
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN  
**Mahardika Sakti dan Yulianeta**
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris**

- 
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL  
**Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER  
**Mega Riyawati dan Yunus Abidin**
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK  
**Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati**
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS  
**Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni**
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI  
**Nurhaidah dan E. Kosasih**
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS  
**Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti**
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018  
**Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarak**
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)  
**Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.**
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani**

- 
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
**Ratmiati dan Isah Cahyani**
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER  
**Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti**
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti**
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT  
**Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani**
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0  
**Riskha Arfiyanti**
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP  
**Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin**
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*  
**Risya Faisal dan Yunus Abidin**
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN  
**Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti**
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21  
**Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri**

- 
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA  
**Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati**
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Septiana Mauludin dan Isah Cahyani**
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)  
**Suci Dwinitia**
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA  
**Suci Rizkiana dan Menik Widiyati**
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA  
**Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki**
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI  
**Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti**
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI  
**Trisnawati dan E. Kosasih**
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL  
**Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati**
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI  
**Vita Marlina dan Nuny Sulistiany**

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK  
**Witri Annisa**
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA  
**Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi**
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG  
**Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian**
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD  
**Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi**
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*  
**M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin**





---

## PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA

**Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni**

Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

mridlo29@gmail.com

### Abstrak

Kebijakan mengenai bahasa Indonesia terdapat dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009. Agar kebijakan dan derivasi dari undang-undang dapat diimplementasikan perlu peran akademisi yang kompeten dalam bahasa Indonesia, salah satunya untuk berbagi pengetahuan dengan masyarakat melalui media yang berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi. Adanya kebijakan serta orang-orang yang kompeten dalam melaksanakan kebijakan tersebut dapat membuat keberadaan bahasa Indonesia tetap kuat meskipun muncul hal yang dapat melemahkan.

**Kata kunci:** kebijakan bahasa Indonesia, akademisi, media, implementasi

### PENDAHULUAN

Dewasa ini, penggunaan bahasa Indonesia cenderung mengalami penurunan. Artinya, kebanggaan dalam berbahasa Indonesia semakin memudar pada berbagai aspek. Hal ini terjadi akibat penggantian bahasa Indonesia menjadi bahasa asing dalam berkomunikasi, atau dikenal dengan sebutan alih kode. Fenomena penggantian bahasa Indonesia menjadi bahasa asing dipengaruhi oleh arus globalisasi yang tinggi. Salah satu tindakan alih kode banyak dilakukan masyarakat di dalam media dengan tujuan memperbarui status atau menyampaikan berbagai informasi. Selain itu, fenomena penggunaan bahasa asing juga dapat ditemukan di ruang publik seperti di sejumlah nama acara atau nama tempat untuk meningkatkan gengsi dan dianggap memiliki nilai komersil yang lebih tinggi.

Seseorang dapat dikatakan mahir berbahasa Indonesia jika memiliki keterampilan berbahasa yang baik. Keterampilan berbahasa ini didapatkan melalui kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, seringkali ditemukan bahwa penutur jati kurang terampil dalam berbahasa Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dalam dunia pendidikan bahwa nilai ujian mata pelajaran bahasa asing lebih tinggi dibandingkan nilai ujian mata pelajaran bahasa Indonesia. Melihat kondisi tersebut, maka peran kebijakan bahasa Indonesia diperlukan agar hal-hal tersebut dapat diatasi.

Kebijakan merupakan tindakan yang sengaja dilakukan oleh pemerintah untuk mengarahkan pada tujuan tertentu (Wahab, 2017). Keberadaan kebijakan menjadi

---

penting karena berfungsi untuk mewujudkan cita-cita negara. Adanya undang-undang sebagai bentuk kebijakan menjadi alat untuk menghasilkan derivasi yang berfungsi untuk memperjelas isi dari undang-undang tersebut. Derivasi dari undang-undang akan membuat orang-orang yang terlibat lebih mudah dalam mengimplementasikan kebijakan.

Kebijakan mengenai bahasa Indonesia terdapat dalam Undang-Undang Nomor 24 tahun 2009. Pada pasal 25 ayat 2 dan 3, bahasa Indonesia berfungsi sebagai jati diri bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, serta sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah. Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, bahasa resmi untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional serta kepentingan pemerintah, dan alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Keberadaan Bahasa Indonesia berdasar pada ikrar Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 yaitu Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, yang dalam undang-undang disebutkan bahwa bahasa Indonesia dikembangkan sesuai dinamika perdaban bangsa. Dalam perkembangan bahasa diperlukan perkembangan pemahaman terhadap kata-kata karena perkembangan bahasa juga berkaitan dengan perbedaan atau perubahan budaya setempat. Perubahan yang terjadi dalam bahasa bisa berupa penyempitan makna atau perluasan makna (Taylor, 2011).

Kebijakan bahasa Indonesia yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 diturunkan menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014. Dalam peraturan pemerintah tersebut terdapat bab mengenai pengembangan bahasa Indonesia yang terdapat dalam pasal 11. Pengembangan bahasa Indonesia bertujuan untuk memantapkan kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara; dan meningkatkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional. Sebagai kebanggaan nasional, seharusnya penggunaan bahasa Indonesia dapat ditingkatkan oleh masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan penggunaan bahasa Indonesia akan membantu tujuan untuk meningkatkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional. Selain keterlibatan masyarakat dalam menggunakan bahasa Indonesia, pun diperlukan peran orang-orang yang kompeten dalam melaksanakan kebijakan tersebut, salah satunya adalah akademisi.

Peran akademisi dalam mengimplementasikan kebijakan sangat diperlukan agar penggunaan bahasa Indonesia di masyarakat dapat sesuai kaidah dan mengikuti perkembangan zaman. Selain itu, kompetensi seseorang dalam suatu bidang ilmu akan mudah diakui kebenarannya oleh masyarakat. Sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai kebahasaan adalah melalui media. Meski peran akademisi sangat diperlukan, keberadaannya terkadang dianggap kaku oleh media yang berfungsi untuk menyampaikan informasi. Malin (2015) menyebutkan bahwa keberadaan akademisi dapat digantikan oleh *Intermediary Organization (IO)*

meskipun hanya sedikit kompetensi orang-orang di dalam *IO* dalam menyampaikan keilmuan mengenai kebijakan yang akan disampaikan. Karakter *IO* yang mudah berbaur dengan masyarakat, terutama dalam cara penyampaian informasi membuatnya lebih disukai oleh media.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan kebijakan, akademisi harus mengetahui dan memahami isi dari kebijakan bahasa Indonesia. Akademisi pun harus dapat mengembangkan pengetahuan bukan sekadar untuk menyampaikan informasi melalui karya ilmiah, tetapi juga menyampaikan informasi melalui media agar tidak hanya kelompok tertentu yang memahami informasi yang disampaikan.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan menggambarkan kebijakan bahasa Indonesia yang telah dikeluarkan oleh pemerintah serta peran akademisi yang diperlukan di media. Pendekatan deskriptif ini akan menjelaskan kedudukan kebijakan, akademisi, dan media dan bagaimana ketiganya saling berhubungan agar kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah dapat diimplementasikan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kebijakan yang telah dirancang dan diterbitkan oleh pemerintah sudah seharusnya diimplementasikan. Implementasi yang efektif mengharuskan standar dan tujuan program dipahami oleh orang-orang yang terlibat dalam kebijakan tersebut (Meter, 1975). Keberadaan kebijakan tanpa adanya sanksi apabila tidak menjalankan terkadang menjadi penyebab tidak dilaksanakannya kebijakan oleh masyarakat. Dalam kebijakan mengenai bahasa Indonesia, penggunaannya di ruang publik masih terdapat pelanggaran, salah satunya karena tingkat komunikasi global yang tinggi.

Berdasarkan juknis yang diterbitkan kemendikbud, tingkat komunikasi global menghasilkan penguatan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris yang menjadi bahasa internasional. Penguatan bahasa Inggris menjadi masalah karena keberadaan dan penggunaan bahasa Indonesia menjadi lemah. Namun, penguatan bahasa Inggris pun sebenarnya mempunyai dampak positif. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014, yaitu untuk meningkatkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional, penguatan bahasa Inggris menjadi peluang agar lebih banyak warga negara Indonesia yang kompeten dalam bahasa Inggris untuk memperkenalkan bahasa Indonesia kepada masyarakat internasional tentu dengan dasar kebanggaan dan kesadaran atas pentingnya bahasa Indonesia sesuai dengan kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah. Selain itu, meningkatkan kebanggaan atas bahasa Indonesia juga berkaitan dengan etika, pengetahuan, keindahan, dan kognisi. Dengan demikian, kesadaran masyarakat dan pihak yang terlibat dalam usaha meningkatkan kebanggaan atas bahasa Indonesia dapat mengetahui tindakan yang harus dilakukan (Alshehri, 2016).

Usaha untuk meningkatkan kebanggaan terhadap bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui media. Malin (2015) menyebutkan bahwa keberadaan media bukan hanya penting bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi, namun juga penting bagi kelompok yang berkepentingan atas sebuah kebijakan agar dapat menyampaikan informasi mengenai suatu kebijakan. Jenis media yang dapat digunakan saat ini pun beragam. Tidak hanya dalam bentuk media cetak, tetapi juga bisa dalam media elektronik. Perkembangan media saat ini perlu dimanfaatkan sebaik mungkin oleh para akademisi. Akademisi yang disinetif dengan media perlu dihilangkan mengingat fungsi media bagi masyarakat adalah untuk mendapatkan informasi. Selain itu, keterlibatan akademisi yang kompeten dalam bahasa Indonesia di media pun bermanfaat untuk menguatkan informasi dari pihak yang pernyataannya berdasar ideologi dan kedok wawasan ahli (Malin, 2015).

Ketika menyampaikan informasi melalui media, bahasa yang digunakan harus sederhana dan tidak bersifat ilmiah. Akademisi yang menyampaikan informasi melalui media perlu memuaskan audiens dari berbagai kalangan mengingat bahwa dalam Peraturan Pemerintah nomor 57 tahun 2014 pasal 15 ayat 1 telah disebutkan bahwa pembinaan dilakukan terhadap bahasa yang digunakan oleh penutur dari generasi muda sampai dengan generasi tua dalam hampir semua ranah. Selain itu, karena tujuan dari menyampaikan informasi melalui media adalah berbagi pengetahuan kepada masyarakat luas dengan harapan meningkatkan kesadaran untuk menggunakan bahasa oleh masyarakat (Cuschieri, 2018).

Selain dengan terlibat dalam penyampaian informasi melalui media, akademisi juga dapat bergabung dengan *IO* agar dapat meningkatkan kemampuan untuk menyampaikan informasi di media dan juga dapat meningkatkan kualitas sebuah *IO*. Meskipun akan muncul permasalahan bahwa akademisi akan sulit untuk diakui argumennya apabila disampaikan melalui media—bukan melalui karya ilmiah—hal ini akan menciptakan hal baru yaitu tercipta peluang kerjasama antarakademisi yakni dengan melahirkan akademisi yang berperan di sebuah organisasi dan berbicara melalui media, dan di sisi lain terdapat akademisi yang menciptakan karya ilmiah. Sehingga dalam praktiknya, informasi yang disampaikan melalui karya ilmiah dapat disampaikan melalui media dengan gaya bahasa yang berbeda.

Di dalam rencana strategis (renstra) Badan Bahasa disebutkan bahwa untuk meningkatkan fungsi bahasa Indonesia perlu melibatkan dunia industri. Misi di dalam renstra Badan Bahasa tahun 2015-2019 pun menyebutkan bahwa dalam upaya mengembangkan bahasa dilakukan dengan cara meningkatkan keterlibatan para pemangku kepentingan dalam pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa.

Rencana strategis tersebut berdasar pada Peraturan Pemerintah nomor 57 tahun 2014. Pada pasal 16 ayat 1, pembinaan bahasa Indonesia terhadap masyarakat dapat dilakukan melalui peningkatan kemampuan masyarakat dalam berbahasa Indonesia dan juga meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia. Upaya untuk meningkatkan kemampuan dan mutu penggunaan bahasa Indonesia oleh masyarakat

dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai industri yang bergerak di bidang informasi dan komunikasi. Selain itu, bentuk peningkatan kemampuan dan mutu penggunaan bahasa Indonesia juga dapat dilakukan dengan peningkatan mutu berbahasa melalui pelibatan publik serta inovasi pembelajaran bahasa pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Di dalam peraturan pemerintah nomor 57 tahun 2014 pasal 16 ayat 2 pun telah dijelaskan bahwa upaya pembinaan bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan pemasyarakatan bahasa Indonesia. Pemasyarakatan bahasa Indonesia bukan hanya dilakukan oleh pemerintah sebagai pembuat kebijakan. Namun juga keterlibatan akademisi yang kompeten dalam bahasa Indonesia di media diperlukan agar pemasyarakatan dapat cepat menyebar kepada audiens dari berbagai kalangan.

Selain berbagi pengetahuan mengenai bahasa Indonesia berdasar Peraturan Pemerintah nomor 57 tahun 2014 yang hasilnya adalah untuk memantapkan kedudukan bahasa Indonesia dan meningkatkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional, akademisi pun dapat turut berperan dalam derivasi dari Peraturan Pemerintah nomor 57 tahun 2014, yaitu Permendikbud nomor 70 tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Bahasa Indonesia. Tujuan dari Peraturan Menteri ini adalah untuk menetapkan standar kemahiran berbahasa Indonesia bagi penutur jati atau penutur bahasa Indonesia.

Pada pasal 4 ayat 1 Permendikbud nomor 70 tahun 2016 disebutkan bahwa untuk mengetahui standar kemahiran bahasa Indonesia, penutur bahasa Indonesia dapat memperoleh dari Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI). Kemudian pada ayat 2 disebutkan permeringkatan standar kemahiran berbahasa Indonesia terdiri dari (1) Peringkat I (Istimewa); (2) Peringkat II (Sangat Unggul); (3) Peringkat III (Unggul); (4) Peringkat IV (Madya); (5) Peringkat V (Semenjana); (6) Peringkat VI (Marginal); dan (7) Peringkat VII (Terbatas). Dalam hal pemanfaatan, tes UKBI dapat digunakan oleh peserta didik pada satuan pendidikan dasar, menengah, dan tinggi sebagai sertifikat pendamping kelulusan; dan penutur jati dari kalangan profesional sebagai prasyarat sertifikasi profesi. Berikut adalah beberapa jenis profesi dan standar kemahiran yang harus dikuasai oleh masing-masing profesi berdasarkan Permendikbud nomor 70 tahun 2016.

**Tabel 1.** Standar Kemahiran Berbahasa Penutur Jati Bahasa Indonesia

No.	Klasifikasi Jabatan	Jabatan	Standar Kemahiran Bahasa Indonesia Minimal
1	TNI/POLRI	Pimpinan Kesatuan	Unggul
		Anggota	Madya
2	Manajer	Pimpinan Lembaga	Sangat Unggul
		Manajer Produksi	Madya
		Manajer Keuangan	Madya
		Pimpinan Eksekutif	Unggul
		Rektor	Sangat Unggul
		Kepala Sekolah	Unggul
3	Profesional	Penulis	Unggul
		Wartawan	
		- Muda	Madya
		- Madya	Unggul
		- Utama	Unggul
		Penerjemah	
		- Penerjemah	Unggul
		- Juru Bahasa	Unggul
		Psikolog	Unggul
		Peneliti	
		- Pertama	Unggul
		- Muda	Unggul
		- Madya	Sangat Unggul
		- Utama	Sangat Unggul
		Penyuluh	Sangat Unggul
		Guru	
		- Guru Bahasa Indonesia	Unggul
		- Guru Nonbahasa Indonesia	Madya
		Dosen	Unggul
		Guru Besar	Sangat Unggul
		Dokter	
		- Umum	Unggul
		- Spesialis	Sangat Unggul
		Widyaiswara	
		- Widyaiswara Pertama	Unggul
		- Widyaiswara Muda	Unggul
		- Widyaiswara Madya	Unggul
		- Widyaiswara Utama	Unggul
		Hakim	Unggul
		Pengacara	Unggul
		Notaris dan/atau PPAT	Madya
		Penyiar	Unggul
		Pencipta Lagu	Madya
Jaksa	Madya		
Pewara	Unggul		
Pembicara di depan publik ( <i>public speaking</i> )	Unggul		
Anggota DPR/DPD/DPRD	Madya		
Editor			
- Editor Mula	Unggul		
- Editor Madya	Sangat Unggul		
- Editor Kepala	Istimewa		
4	Teknisi/Asisten Ahli	Teknisi	Semenjana
		Asisten Ahli	Semenjana
5	Tenaga Tata Usaha	Sekretaris	Sangat Unggul
		Juru Tik	Unggul
		Resepsionis	Madya

\*Jabatan lain yang belum tercantum dapat dikonsultasikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Keterlibatan akademisi dalam peraturan menteri ini di media dapat berupa penjelasan mengenai uji kemahiran bahasa Indonesia yang berlandaskan pada peraturan pemerintah dan undang-undang sehingga yang disampaikan di media akan sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah sebagai pembuat kebijakan.

Selain menjelaskan mengenai kebijakan tersebut, advokasi pun dapat dilakukan oleh akademisi dengan tujuan-tujuan yang telah dirancang berdasar kebijakan yang telah pemerintah keluarkan. Berdasarkan Permendikbud nomor 70 tahun 2016, akademisi dapat menjelaskan bagaimana kedudukan studi bahasa Indonesia di berbagai macam studi dan profesi. Mengingat media dapat mempertemukan dua pihak yang saling berkepentingan atas suatu hal, maka fungsi media di sini dapat menjadi jembatan antara dua pihak yang berkepentingan untuk saling berkomunikasi dan menyampaikan gagasan (Malin, 2015). Kesempatan seorang akademisi untuk berbicara di media akan mendorong terjadinya masalah publik yang kemudian mendorong adanya pembahasan oleh pemerintah. Dengan demikian, keberadaan akademisi di media akan berperan dalam meningkatkan kedudukan studi bahasa Indonesia di berbagai studi dan profesi.

Keberadaan orang-orang yang kompeten dalam Bahasa Indonesia pun dapat diperluas pemanfaatannya melalui advokasi di dalam media. Meski seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa keberadaan akademisi di media akan sulit diakui argumennya, namun untuk mendorong agar menjadi kepentingan publik, peran advokasi di media dapat menjadi sarana yang tepat sehingga hal yang disampaikan oleh akademisi dapat menjadi pembahasan oleh pemerintah.

Berdasarkan tabel 1, kemahiran bahasa Indonesia terdapat di berbagai jenis profesi. Dengan adanya peraturan menteri tersebut menunjukkan bahwa keberadaan bahasa Indonesia diperlukan di hampir semua jenis profesi. Namun, keberadaannya masih perlu ditingkatkan kembali agar lebih disadari di bidang pendidikan dan juga profesi. Keberadaan orang-orang kompeten dalam bahasa Indonesia dapat dimanfaatkan lebih jauh oleh berbagai ranah, dengan syarat bahwa semua warga negara Indonesia mempunyai kebanggaan nasional atas bahasa Indonesia, memahami tujuan dari kebijakan bahasa Indonesia sesuai dengan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, dan juga kesadaran bahwa studi mengenai bahasa Indonesia diperlukan untuk pengembangan, pembinaan, perlindungan, dan peningkatan fungsi bahasa Indonesia.

## **SIMPULAN**

Keberadaan akademisi diperlukan dalam implementasi kebijakan. Keberadaannya menjadi pilar agar kebijakan yang dilaksanakan dapat sesuai dengan kaidah dan perkembangan zaman. Implementasi kebijakan bahasa Indonesia oleh akademisi dapat dilakukan melalui media, baik cetak atau pun elektronik. Keberadaan media dapat dimanfaatkan untuk berbagi pengetahuan mengenai bahasa Indonesia dengan audiens dari berbagai kalangan. Penyampaian informasi di media pun berbeda dengan penyampaian di dalam karya ilmiah. Bahasa yang sederhana akan memudahkan audiens



agar hal yang disampaikan dapat mudah dipahami. Juga, peran akademisi yang kompeten dalam bahasa Indonesia dapat meningkatkan fungsi dari orang-orang yang kompeten bahasa Indonesia. Dengan demikian, keberadaan orang yang kompeten dalam bahasa Indonesia dapat meluas ke berbagai profesi, serta tujuan dari kebijakan bahasa Indonesia mulai dari undang-undang dan derivasi yang telah diterbitkan pemerintah dapat terlaksana dan tidak hanya sekadar daftar keinginan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alshehri, Abdulmohsin Ahmad. (2016). Language Revival: Significance, Strategies, Methods and Issues. *European Journal of English Language and Literature Studies*, volume 4, issue 6, September 2016.
- Cuschieri, Sarah, Victor Grech, & Charles Savona Ventura. (2018). WASP (Write a Scientific Paper): Writing for the media. *Early Human Development*, volume 125. Oktober 2018.
- Malin, Joel R. & Christopher Lubienski. (2015). Educational Expertise, Advocacy, and Media Influence. *Education Policy Analysis Archives*, volume 23, number 6, Januari 2015.
- Meter, Donald S. Van & Carl E. Van Horn. (1975). The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework. *Administration & Society*, volume 6, issue 4, Februari 1975.
- Kemendikbud. (2018) *Petunjuk Teknis Pengutamaan Penggunaan Bahasa Negara di Ruang Publik*. Kemendikbud: Jakarta.
- Kemendikbud. (2015). *Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2015-2019*. Kemendikbud: Jakarta.
- Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang *Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1966. Kepala Biro Hukum dan Organisasi. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2014). Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang *Pengembangan, Pembinaan, Dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 157. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang *Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara. Serta Lagu Kebangsaan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009, Nomor 109. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Taylor, Talbot J. (2011). Language development and the integrationist. *Language Sciences*, Volume 33, issue 4, Juli 2011.
- Wahab, Solichin Abdul. (2017). *Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara



**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)



9 772655 178007